

Lampiran 1

**HASIL OBSERVASI**

Dari observasi yang dilakukan peneliti yang dimulai pada tanggal 27 November 2021 sampai selesai di TPQ Al-Ikhlas, Lorong Aspun Kota Ambon.

No	Pengamatan	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Proses pembelajaran	✓		Di TPQ Al-Ikhlas, proses pembelajaran dimulai dari ba'da maghrib hingga selesai. Namun biasanya santri dianjurkan untuk datang sebelum shakat maghrib untuk bisa shalat maghrib berjamaah di TPQ.
2	Metode pembelajaran yang diterapkan	✓		Pada umumnya di TPQ Al-Ikhlas kebanyakan mereka menggunakan metodologi Iqra', kemudian mereka juga menggunakan metodologi Baghdadi, dan juga menggunakan metodologi non-Bahghdadi. Mengapa demikian, karena masing-masing tenaga pengajar memiliki strategi pembelajaran mereka masing-masing yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat mengajar.
3	Sarana dan prasarana di TPQ Al-Ikhlas	✓		TPQ Al-Ikhlas memiliki sarana dan prasarananya sudah memadai. Mulai dari lingkungannya yang terbilang aman bagi santri yang masih kecil, dimana TPQ ini terletak di dalam komplek perumahan yang membuat orang tua santri tidak khawatir akan hal-hal yang tidak diinginkan. Juga gedung TPQ yang dapat dikatakan sudah sangat layak. Sarana didalamnya juga terbilang sangat lengkap, yang mana di TPQ ini sudah memiliki meja belajar pendukung kegiatan belajar-mengajar, di TPQ juga tersedia Iqra' dan al-Qur'an yang disiapkan guna mengantisipasi hal tertentu, misalnya ada santri baru yang belum mempunyai iqra' bisa diberikan oleh pihak TPQ guna kelancaran belajar santri.
4	Pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran	✓		Dalam hal pemahaman peserta didik, ada santri yang memiliki tingkat pemahaman yang cepat dan juga ada yang memiliki tingkat pemahaman yang lambat. Hal ini dikarenakan tiap santri memiliki latar belakang yang berbeda-beda.
5	Kualitas bacaan Al-Qur'an santri	✓		Di TPQ Al-Ikhlas, kualitas bacaan al-Qur'an santri sudah cukup baik, karena banyak santri yang sudah memahami makhroj dan hukum-

				hukum bacaan baik iqra' maupun al-Qur'an besar.
6	Sumber Daya Manusia	✓		Di TPQ Al-Ikhlas memiliki sumber daya manusia yang memumpuni. Karena untuk merekrut baik tenaga pengajar maupun santri, akan dilakukan tes pemahaman mengenai al-Qur'an secara langsung oleh pimpinan TPQ. Tenaga pengajar TPQ Al-Ikhlas cukup banyak, dengan jumlah keseluruhan tenaga pengajar yaitu 25 orang yang memikul amanah untuk membina dan mengajarkan 153 santri yang telah dibagi sesuai dengan kelasnya masing-masing.
7	Komunikasi yang dibangun dalam TPQ	✓		Di TPQ Al-Ikhlas komunikasi terbangun dengan sangat baik. Pimpinan TPQ selalu memiliki strategi tersendiri dalam hal mempererat tali silaturahmi melalui kegiatan-kegiatan TPQ yang tidak segan-segan beliau libatkan seluruh pihak baik tenaga pengajar, santri maupun orang tua santri.

## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA PIMPINAN TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : La Rajab, S. Ag, MA  
Jabatan : Pimpinan TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : Sabtu, 26 Desember 2021

---

1. Apakah ada persyaratan tertentu dalam merekrut tenaga pengajar ?

**Jawaban :** Semua orang punya kemampuan untuk membaca Al-Qur'an, membaca Qur'an harus tau hukum bacaannya. Bagaimana mau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, apabila orang tersebut tidak memahami hukum bacaannya. Oleh karena itu perekrutan tenaga pengajar di TPQ ini, jika ada yang datang untuk mengajar, langkah pertama yang saya lakukan adalah tes kemampuan mereka dulu. karena teknik mengajarkan Iqra' itu, bagi saya berbeda dengan yang lain. Apalagi strategi kita mengajar yakni *one by one*, biasanya di pesantren metode itu disebut sorogan. Metode ini membutuhkan kesabaran, butuh keinginan yang besar, apalagi ini mengajarkan *kalamullah*. Untuk menjadi seorang pengajar tanya dulu hati, mau atau tidak mengajar, tabah dan sabar atau tidak. Banyak orang yang tau mengaji namun tidak untuk mengajarkannya, karena yang diajarkan ini anak-anak kecil. Pertama yang saya lakukan yakni menanyakan kesediaan calon tenaga pengajar tersebut. Langkah ke dua bagi calon tenaga pengajar akan saya tes, jika menurut penilaian saya dia belum bisa untuk mengajar, maka saya akan tanyakan lagi mau tidak untuk belajar dulu, jika mau berarti kita akan kawal untuk ajar dia dari awal agar sambil dia belajar dia juga menyimak cara-cara untuk mengajar hingga dapat menerapkannya pada saat ia mengajar nanti. Karena mengajar anak kecil berbeda dengan orang besar. Tapi bagi mahasiswa yang bisa mengaji, saya harapkan untuk dapat mengajarkannya kepada orang lain, karena saya berharap seluruh mahasiswa harus bisa membaca Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya, bukan untuk diri sendiri.

2. Dalam proses pembelajaran, apakah ada ketentuan tertentu untuk santri yang naik tingkatan baik Iqra' maupun Qur'an besar (misalnya dari Iqra' 1 ke Iqra' 2, maupun berpindah dari Iqra' ke Qur'an besar)?

**Jawaban :** Dalam hal berpindah dari Iqra' jilid 1 sampai dengan Iqra' jilid 6, saya percayakan penuh kepada masing-masing tenaga pengajar. Maka dari itu, mulai dari Iqra' jilid 1 saya sudah tegaskan untuk lebih perketat mengenai makhrojul huruf dan hukum bacaan terhadap para santri. Nanti saat Iqra' jilid 6 mau naik ke Qur'an besar, barulah para santri melewati satu pintu yakni saya sendiri yang akan tes mereka sebagai pimpinan.

3. Apakah ada persyaratan tertentu bagi santri yang ingin mendaftar di TPQ Al-Ikhlas ?

**Jawaban :** Untuk perekrutan santri, saya Tanya dulu santri ini sudah pernah mengaji atau belum. Jika pernah mengaji, maka sudah berpamitan/sudah izin dengan guru mengaji sebelumnya atau belum. Kalau itu sudah, apa alasannya bapak/ibu mendaftarkan anaknya di TPQ ini. Namun sebelum itu, akan dilihat lagi kuota santri yang ada. Jika memungkinkan,

maka santri tersebut akan saya tes sejauh mana bacaan al-Qur'an santri tersebut dan selanjutnya akan dibuat penyesuaian barulah ditempatkan di kelas sesuai hasil tesnya.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Nur Fitri Datumboyo  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : Senin, 27 Desember 2021

---

1. perekrutan tenaga pengajar yang diterapkan oleh pimpinan TPQ kepada adik ?

**Jawaban :** Setelah saya pikir-pikir bahwa apa yang pak bicarakan itu benar, pada semester 3 saya dan teman saya memberanikan diri untuk berbicara dengan pak perihal menjadi calon tenaga pengajar di TPQ ini. Setelah itu, kami mulai di tes kemampuan mengaji kami oleh pak Rajab selaku pimpinan TPQ dan juga dosen kami. Ketika selesai tes mengaji kami, beliau hanya bilang bahwa jika sudah siap dan mau serius untuk mengajar, berarti bismillah, kita disini bukan hanya untuk mengajar namun juga sekaligus belajar untuk menghadapi anak kecil, jadi dibutuhkan keseriusan dan kesabaran. Dan akhirnya kami pun mulai rutin untuk mengajar.

2. Bagaimana proses perekrutan tenaga pengajar yang diterapkan oleh pimpinan TPQ kepada adik ?

**Jawaban :** Setelah saya pikir-pikir bahwa apa yang pak bicarakan itu benar, pada semester 3 saya dan teman saya memberanikan diri untuk berbicara dengan pak perihal menjadi calon tenaga pengajar di TPQ ini. Setelah itu, kami mulai di tes kemampuan mengaji kami oleh pak Rajab selaku pimpinan TPQ dan juga dosen kami. Ketika selesai tes mengaji kami, beliau hanya bilang bahwa jika sudah siap dan mau serius untuk mengajar, berarti bismillah, kita disini bukan hanya untuk mengajar namun juga sekaligus belajar untuk menghadapi anak kecil, jadi dibutuhkan keseriusan dan kesabaran. Dan akhirnya kami pun mulai rutin untuk mengajar.

3. Biasanya dalam proses pembelajaran, adakah persyaratan ataupun ketentuan untuk peningkatan mutu membaca al-Qur'an, seperti tiap santri harus mampu untuk menguasai hukum bacaan dan lain sebagainya?

**Jawaban :** Kalau dibilang ketentuan sih, pastinya ada. Dari pihak TPQ sendiri biasanya ustadz sering peringati untuk perhatikan makhrohul huruf santri, karena memang itu yang wajib untuk selalu diperhatikan. Kalau untuk ketentuan dari saya sendiri tidak begitu spesifik, tergantung santri juga. Karena biasanya untuk santri iqra' kita sesuaikan dengan tempat mengaji mereka, jika mereka sudah sampai di tempat yang menegaskan hukum bacaan apa, berarti kami akan tegas di bagian itu dengan terus memperhatikan hukum-hukum bacaan sebelumnya dan memperhatikan makhrojul huruf tiap santri.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Rifqoh Mufhidah P.  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 01 juli 2022

- 
1. Apakah di TPQ memiliki standar tertentu untuk pengajuan wisudah/khataman al-Qur'an santri?

**Jawaban :** Iya, ada standar yang harus dipenuhi oleh calon wisuda/khataman al-Qur'an adalah harus sudah menghafal doa-doa shalat, tata cara shalat yang baik dan benar, telah menghafal surah Ad-Dhuha hingga An-Nas, serta telah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah diajarkan.

2. Apakah selama menjadi tenaga pengajar, adakah evaluasi yang dilakukan pimpinan terhadap keseluruhan tenaga pengajar?

**Jawaban :** Tentu saja ada, evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali bila memang ada tenaga pengajar atau ada masalah penting yang harus dibahas, atau kadang evaluasi juga dilakukan tiga bulan sekali.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan mutu membaca al-Qur'an santri di TPQ ini yang ustadzah rasakan?

**Jawaban :** Untuk faktor penghambatnya lebih dari santri itu sendiri, kadang ada santri yang suka malas untuk datang mengaji, sudah datang di TPQ bukannya mengaji malah bermain. Di berikan penjelasan oleh tenaga pengajar tidak mau dengar. Untuk faktor pendukungnya ialah adanya kerja sama antar pimpinan, tenaga pengajar, dan orang tua santri. Orang tua santri harus ikut serta mengontrol anaknya, seperti setiap mereka pulang mengaji ditanya sudah sampai mana mengajinya, dan lain sebagainya.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Atika Fitri Daud  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 05 Juli 2022

---

1. Metode pembelajaran apa yang ustadzah gunakan dalam proses pembelajaran?

**Jawaban :** Baik, upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an para santri adalah yang pertama, dengan mendisiplinkan santri untuk datang sebelum waktu maghrib agar bisa shalat berjama'ah terlebih dahulu. Yang kedua adalah membiarkan mereka untuk belajar sendiri/manders, boleh juga bertanya pada teman tentang apa yang belum dipahami, maupun bisa bertanya decara langsung kepada saya, yang ketiga adalah dengan menerapkan metode mengajar yang baik seperti menjelaskan apa yang mereka pelajari serta langsung mempraktekkannya, juga saya biasanya kalau untuk santri yang baru, maka akan diperkenalkan dulu huruf-hurufnya sesuai dengan bacaan yang ada di Iqra'.

2. Dalam belajar-mengajar di TPQ Al-Ikhlas, apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam upaya untuk meningkatkan mutu membaca al-Qur'an santri? Serta bagaimana strategi ustadzah dalam menghadapi hal tersebut?

**Jawaban :** Faktor pendukungnya sendiri adalah sarana-prasarana yang menurut saya sudah memadai. Misalnya al-Qur'an dan sumber belajar lain yang tersedia dan secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, keinginan dan tekad yang dimiliki santri begitu kuat untuk belajar juga menjadi faktor pendukung dalam sisi internal pribadi mereka sendiri guna meningkatkan mutu membaca mereka. Hal tersebut juga menjadikan kita bersemangat untuk mendengarkan bacaan mereka, meskipun ada yang membaca secara terbata-bata, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan keinginan mereka untuk belajar al-Qur'an. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kemampuan membaca santri yang tergolong masih belum cukup baik. Ada sebagian santri yang memang belum terlalu paham mengenai kaidah-kaidah hukum serta huruf-huruf tertentu yang sering disamakan cara membacanya dalam setiap proses belajar yang mereka lalui, seperti huruf 'Ha Halqi' yang dibaca sama dengan 'Ha dada', dan sebagainya. Sehingga hal tersebut membuat kita para tenaga pengajar harus berupaya untuk memperbaiki bacaan yang keliru agar tetap pada kaidahnya hingga santri benar-benar fasih dalam melafadzkan bacaannya. Faktor ini sedikit membuat proses belajar berlangsung lama.

3. Dalam proses pembelajaran di TPQ, apakah pimpinan TPQ selalu mengawasi santri dan tenaga pengajar secara langsung, dan apa saja yang beliau biasa komentari dari kegiatan tersebut?

**Jawaban :** Iya, pimpinan TPQ selalu melakukan pengawasan atau pengontrolan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal itu biasanya dilakukan untuk melihat dan menilai tingkat kedisiplinan tenaga pengajar, menilai kinerja tenaga pengajar dalam memberikan pembinaan serta untuk mengevaluasi proses belajar yang dilalui. Melalui pengawasan yang

dilakukan inilah pimpinan mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an itu dilaksanakan.



## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Ghina Butsainah P.  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 03 Juli 2022 dan 20 Juli 2022

---

1. Strategi apa yang biasa digunakan ustadzah dalam upaya peningkatan mutu membaca al-Qur'an santri?

**Jawaban :** Iya, kalau untuk saya sendiri, saya selalu memberikan contoh bagaimana bacaan yang benar pada tiap santri, dan juga menyuruh mereka untuk mengikuti apa yang sudah dicontohi tadi dan selalu menerapkannya di tiap bacaan.

2. Apakah pimpinan TPQ selalu melakukan evaluasi kepada tenaga pengajar?

**Jawaban :** Untuk evaluasi dari pimpinan TPQ memang ada, namun jarang diadakan karena kesibukan pimpinan dan juga kepadatan jadwal tenaga pengajar.

3. Apakah ada persyaratan tertentu untuk santri yang akan diwisudahkan ?

- 4.

**Jawaban :** Ini kan wisudah/khataman al-Qur'an di TPQ ini biasanya dilakukan tiap 2 tahun sekali, jauh hari sebelum akan dilaksanakannya khataman al-Qur'an pimpinan TPQ sudah menginformasikan kepada tenaga pengajar untuk mempersiapkan santri yang biasa mereka tangani mulai dari hafalan. Hafalan yang di maksud yaitu ayat yang ada pada juz 30, mulai dari surah Ad-Dhuha hingga An-Nas. Jika sudah, maka santri-santri yang telah dipilih diwajibkan untuk mengisi formulir dan mengikuti pelatihan sebelum khataman.

5. Bagaimana proses komunikasi antara tenaga pengajar dengan pimpinan TPQ serta santri?

**Jawaban :** Komunikasi antara tenaga pengajar dengan pimpinan TPQ sangat baik, namun tidak terlalu sering dikarenakan pimpinan yang sangat sibuk dan tidak bisa diganggu, kecuali ada hal yang mendesak.

6. Dalam belajar-mengajar di TPQ Al-Ikhlas, apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam upaya untuk meningkatkan mutu membaca al-Qur'an santri? Serta bagaimana strategi ustadzah dalam menghadapi hal tersebut?

**Jawaban :** Faktor pendukung yang ada biasanya apa yang kami ajarkan pada santri sebenarnya mudah diserap dan diingat. Namun hal itu juga tergantung santri itu sendiri, jika dia ingin dan suka, dia pasti akan rajin dan semangat serta mengebu-gebu untuk mengetahui lebih dalam apa yang diajarkan. Sedangkan faktor penghambatnya, biasanya kembali pada santri itu sendiri, jika dia (santri) datang ke TPQ hanya untuk bermain saja tanpa niat mengaji atau dopaksa orang tuanya, maka apa yang telah diajarkan pada santri tersebut bagaikan angin yang lewat saja untuk dirinya. Apalagi ditambah dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak, hal ini juga merupakan salah satu pemicu anak tersebut malas untuk belajar terutama belajar membaca al-Qur'an. Dalam hal ini, tenaga pengajar berinisiatif untuk melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara menasehati mereka dengan baik-baik atau memberikan hukuman yang dapat membuat

mereka jera. Dan laporkan pada orang tuanya tentang tindakan dan perilaku anak mereka selama di TPQ.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Rahmawati Rumlutur  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 04 Juli 2022

---

4. Strategi apa yang ustadzah gunakan dalam upaya meningkatkan mutu membaca al-Qur'an santri?

**Jawaban :** Untuk meningkatkan mutu membaca al-Qur'an santri, saya harus benar-benar menguasai hukum bacaan agar saya dapat menerapkannya pada santri. Selain itu, kami para tenaga pengajar juga selalu memperhatikan hukum bacaan pada santri saat membaca al-Qur'an dan juga selalu melakukan evaluasi pada para santri dalam menghafal al-Qur'an (ayat pendek).

5. Apakah pimpinan TPQ sering memberikan evaluasi kepada tenaga pengajar?

**Jawaban :** Iya, biasanya pimpinan TPQ selalu memberikan evaluasi terhadap pimpinan TPQ tiap bulan.

6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi mutu membaca al-Qur'an di TPQ dan apa solusi dari hal tersebut menurut ustadzah?

**Jawaban :** Faktor pendukung di TPQ yakni sudah tersedia tenaga pengajar yang cukup banyak dan minat santri untuk menguasai hukum bacaan, sedangkan faktor penghambat yang saya alami yaitu banyak santri yang suka bermain dan dari latar belakang yang berbeda. Biasanya hal yang saya lakukan untuk dijadikan sebagai solusi yakni pada saat santri membaca baik iqra' maupun al-Qur'an besar ketika santri tersebut belum mampu untuk membaca dengan lancar dan tidak sesuai dengan hukum bacaan maka santri tersebut belum bisa pindah pada lembar bacaan berikutnya.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Rafif Afif  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 20 Juli 2022

---

1. Dalam proses pembelajaran di TPQ, apakah pimpinan TPQ selalu mengontrol santri dan tenaga pengajar secara langsung ? apa yang biasa beliau koreksi saat kegiatan *contrilling* itu?  
**Jawaban :** Baik, setau saya pimpinan TPQ mengontrol santri itu biasanya pasha santri iqra' 5 dan juga iqra' 6, juga santri al-Qur'an besar. Namun sesekali beliau juga sering mengontrol santri yang masih iqra' dibawahnya. Biasanya yang dikontrol pimpinan TPQ tidak lain yaitu menegaskan tenaga pengajar tata cara dalam proses mengajar kepada santri yang ia ajarkan.
2. Bagaimana pimpinan TPQ membangun komunikasi dengan tenaga pengajar?  
**Jawaban :** Semenjak saya menjadi tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlas, kalau ada apa-apa di TPQ ustadz pasti langsung menghubungi kami tenaga pengajar untuk dikasih tau mengenai kondisi yang ada di TPQ. Beliau selalu menginfokan melalui grup *chatt WhatsAp* tenaga pengajar yang beliau buat. Baik itu hanya sekedar menanyakan kabar, informasi mengenai kehadiran santri, hingga ajakan untuk berlibur ke pantai bersama tenaga pengajar dan juga keluarga beliau. Hal ini yang membuat saya benar-benar merasa nyaman dan sudah menganggap semua orang yang ada di TPQ seperti saudara saya.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Wa Rosita Wali  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 07 Maret 2022

---

1. Apakah ada persyaratan tertentu bagi santri yang ingin khatam al-Qur'an?

**Jawaban :** Ya ada. Persyaratan santri yang akan wisuda harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan mengetahui hukum-hukum tajwid. Kemudian para santri harus menghafal Qur'an surah Ad-Dhuha hingga surah An-Nas.

2. Bagaimana pihak TPQ mengontrol kehadiran tenaga pengajar dengan santri sekaligus?

**Jawaban :** Untuk sekedar mengontrol kehadiran mereka, baik tenaga pengajar maupun santri, juga untuk santri yang sudah khatam sekaligus tetap dibuatkan absen kehadiran, guna mengetahui santri mana yang tidak hadir. Biasanya untuk tenaga pengajar satu, dan untuk santri biasanya untuk santri al-Qur'an besar maupun santri yang sudah khatam, absen mereka dipisahkan berdasarkan tenaga pengajar yang menangani mereka.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Sakinah Handayani Umagap  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 02 Juli 2022

---

1. Bagaimana cara evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan TPQ dan biasanya hal apa yang selalu dibahas?

**Jawaban :** Iya, biasanya pimpinan TPQ melakukan evaluasi terhadap kinerja kami melalui rapat ataupun secara langsung. Biasanya sehari sebelum diadakannya rapat, kami sudah di infokan terkait rapat melalui *WhatsApp grup*. Atau biasanya evaluasi juga dilakukan setelah para santri pulang, biasanya kami para tenaga pengajar selalu ditahsin bacaannya. Jika ada yang keliru dalam membaca, maka pimpinan akan secara langsung memperbaikinya. Biasanya jika rapat diadakan berarti ada masalah yang harus dibahas bersama, seperti hal apa saja yang harus diperhatikan dalam mengajar santri dan lain sebagainya, atau hanya sekedar untuk mempererat silaturahmi antar tenaga pengajar.

2. Biasanya apa lagi yang di bahas di *WhatsApp grup* tersebut ?

**Jawaban :** Di TPQ punya grup *WhatsApp* khusus tenaga pengajar, makanya kalau ada tenaga pengajar yang berhalangan hadir baik karena sakit, atau karena ada tugas dari kampus dan lain sebagainya, karena kebanyakan tenaga pengajar di sini merupakan mahasiswa aktif, jadi kalau ada apa-apa langsung di kabarkan lewat grup *WhatsApp* tersebut

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : La Tamsir Siompo  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 24 Oktober 2022

---

1. Apakah pimpinan mengadakan pengawasan terhadap keseharian proses pembelajaran di TPQ secara langsung?

**Jawaban :** Iya, sering ada pengawasan dari pimpinan TPQ terhadap pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pengajar dengan tujuan untuk bagaimana meningkatkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan pelafalan huruf al-Qur'an dengan baik.

2. Apakah pimpinan TPQ selalu mengadakan evaluasi kinerja tenagapengajar ?

**Jawaban :** Iya, pimpinan TPQ selalu melakukan evaluasi baik pada saat selesai proses pembelajaran (jika tidak ada kesibukan lain), maupun pada setiap bulan proses pembelajaran yang nantinya akan dibahas mengenai proses pembelajaran yang efektif.

## HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Fatimah Azzahra Abd. Rahman  
Jabatan : Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 25 Oktober 2022

---

1. Apakah pimpinan TPQ juga mengadakan evaluasi terhadap kinerja tenaga pengajar ?  
**Jawaban :** Setiap bulan sekali pasti ada evaluasi yang dilakukan untuk tenaga pengajar, entah itu membahas masalah yang sedang dihadapi maupun membahas mengenai target yang akan dicapai.
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung pembelajaran yang ustadzah rasakan selama mengajar?  
**Jawaban :** Untuk faktor pendukungnya ialah adanya kerja sama antar pimpinan, tenaga pengajar, dan orang tua santri. Yang mana orang tua santri harus ikut serta mengawasi anaknya, seperti setiap mereka pulang mengaji ditanya sudah sampai mana mengajinya, dan lain sebagainya.



## HASIL WAWANCARA SANTRI TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Raini Anggun Bahy  
Jabatan : Santri TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 07 Juli 2022

---

1. Apakah ada ketentuan tertentu yang diajukan pihak TPQ untuk di lengkapi adik?

**Jawaban :** Oh itu, kalau untuk saat penerimaan santri baru saya sendiri sudah lupa, namun ketika kami pindah dari iqra' ke al-Quran besar biasanya dari TPQ selalu memberikan kartu ucapan selamat untuk dibawa pulang dan diberikan kepada orang tua sebagai pertanda bahwa kami sudah resmi menjadi santri Qur'an besar. Dan juga pada saat mau ikut khataman, biasanya kami di seleksi dulu, mana santri yang sudah memenuhi persyaratan untuk khatam, biasanya kami di tes dan setelah dirasa kami sudah memenuhi syarat untuk khatam, barulah kami di latih untuk persiapan khataman. Kami juga disuruh untuk melengkapi formulir untuk khataman.

2. Apakah ada kegiatan luar yang biasa adik ikuti bersama keluarga TPQ?

**Jawaban :** Banyak sekali kegiatan yang kami laksanakan bersama pihak TPQ di luar. Yaitu tiap isra' mi'raj kami, orang tua, dan pihak TPQ selalu merayakannya di luar lingkungan TPQ. Biasanya kegiatan itu dilaksanakan di halaman rektorat kampus IAIN Ambon, karena di situ halamannya cukup luas dan sekaligus untuk olahraga bagi santri, tenaga pengajar, maupun orang tua.

3. Apakah ada perubahan signifikan yang adik rasakan sebelum dan setelah mengaji di TPQ Al-Ikhlas?

**Jawaban :** Ada, pasti ada perubahan. Mulai dari yang tadinya saya belum bisa baca-tulis al-Qur'an, sekarang saya bahkan sudah dibolehkan untuk membantu para tenaga pengajar untuk mengajar adik-adik yang masih iqra'. Itu juga masih selalu di awasi oleh ustadzah lainnya.

4. Apa yang adik dapat dari hasil khataman Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas?

**Jawaban :** Saat kami diwisudahkan/dikhatamkan, biasanya setelah menghafal ayat pendek, kami juga akan diberikan sertifikat khataman al-Qur'an. Biasa yang menyerahkan sertifikat itu ada ustadz, dan perwakilan dari kantor agama. Lalu sesi terakhir kami semua foto bersama, baik dengan para tenaga pengajar maupun dengan orang tua juga. Sekarang foto kami sebagai alumni dipajang di dalam ruang belajar TPQ.

## HASIL WAWANCARA SANTRI TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Maimuna Putri Syakira Marasabessy  
Jabatan : Santri TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 07 Juli 2022

---

1. Apakah ada ketentuan tertentu yang diajukan pihak TPQ untuk di lengkapi adik?  
**Jawaban :** Biasanya di TPQ itu awal masuk disuruh lengkapi formulir pendaftaran, nanti lama-lama kalau sudah lolos dari iqra' mau naik al-Qur'an besar, biasanya kami di tes oleh ustadz (selaku pimpinan TPQ), lalu setelah lolos kami diberikan kartu ucapan selamat dari TPQ karena sudah lolos pindah ke Qur'an besar.
2. Apakah ada kegiatan luar yang biasa adik ikuti bersama keluarga TPQ?  
**Jawaban :** Iya, ada banyak sekali kegiatan luar yang kami lakukan bersama pihak TPQ, seperti kami selalu merayakan hari besar islam di rektorat IAIN Ambon.
3. Apakah ada perubahan signifikan yang adik rasakan sebelum dan setelah mengaji di TPQ Al-Ikhlas?  
**Jawaban :** Pasti ada, yang tadinya saya tidak tau mengaji, sekarang saya sudah bisa mengaji dengan lancar.
4. Apa yang adik dapat dari hasil khataman Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas?  
**Jawaban :** Yah, dapat ilmu yang bermanfaat.

## HASIL WAWANCARA SANTRI TPQ AL-IKHLAS

Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon

Nama Informan : Nurul Fathyah Wiyanto  
Jabatan : Santri TPQ Al-Ikhlas  
Tempat : TPQ Al-Ikhlas  
Hari/Tgl : 02 Juli 2022

---

1. Apakah ada ketentuan tertentu yang diajukan pihak TPQ untuk di lengkapi adik?  
**Jawaban :** Biasanya kami selain sudah Qur'an besar, kami juga harus sudah menghafal mulai dari Ad-Dhuha sampai An-Nas, setelah itu mengisi formulir, seingat saya itu.
2. Apakah ada kegiatan luar yang biasa adik ikuti bersama keluarga TPQ?  
**Jawaban :** Iya, ada kegiatan-kegiatan yang kami ikuti di luar TPQ.
3. Apakah ada perubahan signifikan yang adik rasakan sebelum dan setelah mengaji di TPQ Al-Ikhlas?  
**Jawaban :** ada.
4. Apa yang adik dapat dari hasil khataman Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas?  
**Jawaban :** Yang saya dapatkan itu pengalaman khataman al-Qur'an dan hafalan al-Qur'an saya bertambah.

Lampiran 3

**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Pimpinan TPQ Al-Ikhlas :  
Ustadz La Rajab, S. Ag, M.A



Gambar. 1

Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Al-Ikhlas : Ustadzah Ghina B. Pitambara



Gambar. 2

Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Al-Ikhlas :  
Ustadzah Rahmawati Rumlatur



Gambar. 3

Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Al-Ikhlas :  
Ustadz Rafif Afif



Gambar. 4

Wawancara dengan Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas :  
Ustadzah Atika Fitri Daud

Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Al-Ikhlas :  
Ustadzah Wa Rosita Wally



Gambar. 4

Wawancara dengan Santri yang sudah menjadi alumni dan telah diperbolehkan untuk bantu mengajar al-Qur'an TPQ Al-Ikhlash : Nurul Fathyah Wiyanto



Gambar. 5

Wawancara dengan Santri yang sudah menjadi alumni dan telah diperbolehkan untuk bantu mengajar al-Qur'an TPQ Al-Ikhlash : Raini Anggun Bahy



Gambar. 6

Wawancara dengan Santri yang sudah menjadi alumni dan telah diperbolehkan untuk bantu mengajar al-Qur'an TPQ Al-Ikhlash : Maimuna Putri Syakira Marasabessy



Gambar. 7

Sarana dan Prasarana TPQ Al-Ikhlash  
Tampak depan gedung TPQ Al-Ikhlash



Gambar. 8

Ruang belajar santri iqra'  
Lantai 2, bagian depan



Gambar. 9

Ruang belajar santri Al-Qur'an besar, lantai 3



Gambar. 10



Gambar. 11

Alat penunjang pembelajaran santri TPQ Al-Ikhlas



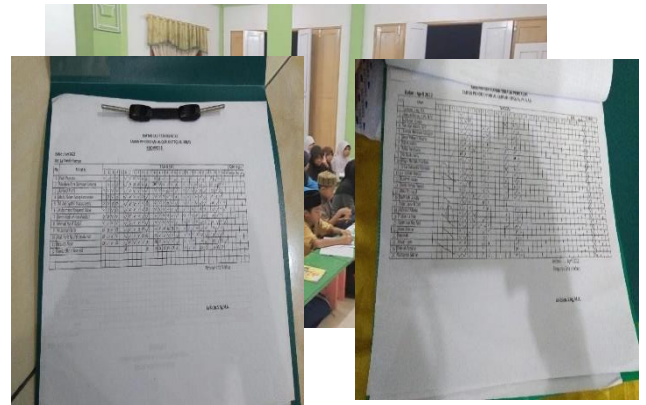
Gambar. 12



Gambar. 13



Kegiatan Imla' tiap malam Selasa oleh santri al-Qur'an besar dengan didampingi pimpinan TPQ



Gambar. 15

Kegiatan Isra Mi'raj oleh

TPQ Al-Ikhlas

Gambar. 14

Kegiatan yasinan bersama TPQ Al-Ikhlas tiap malam jum'at

Gambar. 16

Gambar. 17

Pembagian kelompok belajar untuk santri iqra' dan al-Qur'an yang diajarkan oleh para tenaga pengajar.

Gambar. 18

Absen kehadiran santri dan tenaga pengajar TPQ Al-Ikhlas

Gambar. 19

Gambar. 20

Penerimaan santri baru



Gambar. 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823611 Website: www.itik.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-395 /In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

11 April 2022

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon**" oleh :

N a m a : Nena Wahyuni Rahman Ahuang  
N I M : 180304029  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di **TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon** terhitung mulai tanggal 12 April s.d 12 Mei 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon;
3. Ketua Program Manajemen Pendidikan Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : [kemenag\\_kotaambon@rocketmail.com](mailto:kemenag_kotaambon@rocketmail.com)

Website : [kemenagkotaambon.net](http://kemenagkotaambon.net)

---

**REKOMENDASI**

Nomor : 406 /Kk.25.03/2/PP.00/04/2022

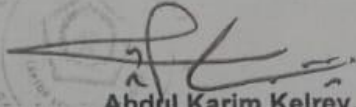
Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-395/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2022 tanggal 11 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Nena Wahyuni Rahman Ahuang  
NIM : 180304029  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII ( Delapan )

Untuk melakukan penelitian di TPQ Al Ikhlas Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : “ **Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Al Qur'an di TPQ Al Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon** ”

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 13 April 2022  
a.n. Kepala  
Kepala Seksi Pendidikan Islam

  
**Abdul Karim Kelrey, SE**  
NIP. 197709032005011006

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)  
AL-IKHLAS  
KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON  
THN 2022

Sekretariat: Tpm al-Ikhlas Lxv Anom Rt 002 Rw 17 Desa Btm Merah, No WA: Hn. 095217701031-982191380154, Email: tpmalikhlasambon@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 13/TPQ Al-Ikhlas/V/2022

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon Nomor : 496/Kk.25.03/2/PP.00/04/2022 tertanggal 13 April 2022 tentang : **Izin Penelitian**, maka dengan ini selaku Pimpinan TPQ al-Ikhlas Lorong Aspun RT 002 RW 017 Kompleks IAIN Ambon menerangkan dengan sesungguhnya :

N a m a	: Nena Wahyuni Rahman Ahuang
NIM	: 180304029
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (sembilan)

Bahwa mahasiswi yang bersangkutan telah melakukan penelitian TPQ al-Ikhlas selama 1 bulan dari tanggal **14 April** sampai **14 Mei 2022** dan telah dinyatakan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 14 Mei 2021

Pimpinan TPQ al-Ikhlas



La Rajab, S.Ag, M.A.